

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pembahasan telah dilakukan pada bab IV yang mengupas tentang unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari plot, tema, tokoh/penokohan, dan latar. Kemudian dilanjutkan dengan analisis dekonstruksi novel *Brave Story* karya Miyuki Miyabe. Penelitian ini pertama-tama menganalisis novel *Brave Story* lewat sudut pandang struktural untuk menemukan unsur-unsur intrinsiknya. Kemudian berbekal penemuan unsur tersebut, novel *Brave Story* dibaca dengan teknik *double reading* yang merupakan metode dekonstruksi Jaques Derrida sebagai pemecahan masalah. Hasilnya menyatakan bahwa terdapat bentuk-bentuk hierarki oposisi atau teks dominan dan teks pembalikan oposisi dalam novel *Brave Story* karya Miyuki Miyabe.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil sebuah kesimpulan terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian. Adapun beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian akan disajikan seperti di bawah ini:

1. Analisis unsur intrinsik novel *Brave Story* yang dilakukan pada plot menghasilkan temuan bahwa plot dalam novel tersebut terbagi menjadi tiga babak, yaitu babak awal yang termuat dalam buku

pertama (上), juga babak tengah dan akhir yang termuat dalam buku terakhir (下). Peristiwa yang terjadi dalam babak pertama berkisar pada lika-liku kehidupan Wataru yang diawali dari sebuah rumor tentang hantu, hingga kepergiannya ke Vision

Kemudian pada babak tengah mengisahkan tentang adalah perjalanan Wataru sebagai Traveler pemula, hingga menemukan teman perjalanan dan mengalami sendiri konflik di Vision.

Lalu di babak akhir, dikisahkan mengenai Wataru yang sempat dikuasai kebencian, hingga perjuangannya melalui berbagai macam konflik sampai ke Menara Takdir untuk mengucapkan permohonannya. Dan pada epilog, kisahnya berakhir saat ia hidup bahagia dengan ibunya di dunia nyata.

2. Selanjutnya analisis pada tema dalam novel *Brave Story* menunjukkan bahwa tema yang ada merupakan: (1) keluarga, yang di gambarkan melalui interaksi para karakter dengan keluarga masing-masing di babak pertama, (2) konflik kehidupan, yang terlihat sejak tokoh Wataru dan Mitsuru melalui permasalahan yang membuat mereka bertekad mengubah nasib mereka di babak pertama, (3) fantasi, yang dapat dilihat ketika latar cerita berganti di dunia Vision yang dihuni oleh ras dengan wujud berbeda dan kehidupan berbeda pula dari dunia nyata, (4) persahabatan, yang merupakan benang merah dari hubungan tokoh Wataru dan Mitsuru, juga tokoh minor lainnya, (5) konflik sosial, yang terjadi di Vision

dan merupakan refleksi konflik sosial di dunia nyata seperti diskriminasi dan permusuhan antar umat beragama, (6), keberanian, yang menjadi penggerak cerita dan tergambar pada tokoh Wataru sejak ia memutuskan melindungi tokoh Mitsuru dari gangguan perundung, sampai akhir petualangannya di Vision sebagai Traveler.

3. Kemudian tokoh dan penokohan dalam novel *Brave Story* adalah:

- (1) Wataru Mitani (三谷亙ワタル), karakter utama yang berwatak logis dan baik hati namun penakut,
- (2) Akira Mitani (三谷明), ayah Wataru yang juga logis dan tidak banyak bicara namun manipulatif,
- (3) Mitsuru Ashikawa (芦川美鶴ミツル), seorang anak yang tenang dan misterius namun arogan,
- (4) Kuniko Mitani (三谷邦子), ibu Wataru yang tegas dan baik hati namun bermental tidak stabil,
- (5) Katsumi Komura (小村克美), sahabat Wataru yang setia kawan dan lucu,
- (6) Satoru Mitani (三谷悟), memiliki sifat berkebalikan dengan Akira dan penyayang anak,
- (7) Dewi Takdir/Dewi Pencipta (運命の女神/創世の女神) yang bijaksana,
- (8) Dewa Lama (老神), yang merupakan entitas yang lebih tua dari Dewi Takdir,
- (9) Kee Keema (キ・キーマ) pria setengah kadal yang baik dan bersahabat,
- (10) Meena (ミーナ), gadis setengah kucing yang berwatak baik,
- (11) Kutz (カツ), seorang komandan pasukan Highlander yang pemberani,
- (12) Kapten Ronmel/Boris Ronmel (ロンメル隊長/ボリス・ロンメル), seorang kapten regu dari satuan Ksatria Stengel

yang merupakan mantan kekasih Kutz dan sama-sama pemberani, (13) Bapa Diamon (ダイモン司教) yang adalah seorang pastor Gereja Cistina dan pemeleuk ajaran Dewa Lama yang fanatik dan kejam, dan (14) Jozo (ジョゾ), seekor naga Firewyrn yang bersemangat dan tahu membalas budi. Semua tokoh yang diceritakan merupakan tokoh protagonis dan tambahan yang menjadi poros utama dan pelengkap cerita.

4. Analisis terhadap latar tempat pada novel *Brave Story* terbagi menjadi dua bagian, yang pertama tempat dalam dunia nyata yang menunjukkan tempat tokoh Wataru dan karakter lain berada. Kedua adalah dalam dunia Vision, yaitu tempat-tempat yang menjadi latar setelah tokoh Wataru pergi ke Vision. Dalam dunia nyata di antaranya yaitu: (1) Sekolah Dasar Joto 1 (城東第一小学校), dan (2) rumah keluarga Mitani. Sedangkan dalam dunia Vision di antaranya adalah: (1) Gua Ujian (おためしのどうくつ), (2) Kota Gasara (ガサラ町), (3) Kota Lyris (リリス), (4) Katedral Cistina (システィーナ聖堂), (5) Rawa Penyesalan (嘆きの沼), (6) Daerah Administratif Istimewa Dela Rubesi (デラ・ルベシ特別自治州), (7) Ibu Kota Kerajaan Solebria (皇都ソレブリア), dan (8) Menara Takdir (運命の塔)
5. Bentuk-bentuk hierarki oposisi atau teks dominan dalam novel *Brave Story* karya Miyuki Miyabe pada babak awal adalah: (1) tokoh Wataru merupakan tokoh yang sedih dan malang. Pada babak

tengah: (1) kaum Dewi Takdir merupakan kaum paling benar ajarannya, dan (2) ras non-Ankha merupakan ras yang tertindas. Pada babak akhir: (1) tokoh Wataru adalah pahlawan pemenang. Hal tersebut ditunjukkan lewat oposisi-oposisi yang termanifestasi pada karakternya, dan diutamakan oleh pengarang dalam teks novel *Brave Story*. Pengarang membuat susunan yang menunjukkan pembaca pada suatu arti yang dibuat atas hendaknya pengarang dan tidak memikirkan makna-makna yang dipinggirkan oleh pengarang.

6. Bentuk-bentuk teks pembalikan oposisi yang terdapat dalam novel *Brave Story* karya Miyuki Miyabe pada babak awal adalah: (1) tokoh Wataru merupakan sosok pendendam, dan (2) tokoh Mitsuru tidak pernah mendapat kesempatan. Pada babak tengah: (1) kaum Dewa Lama juga memiliki kebenaran dalam ajarannya, dan (2) ras Ankha hanyalah korban doktrin. Serta babak akhir: (1) nasib yang dialami tokoh Mitsuru terlalu kejam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan adanya penelitian berikutnya dengan teori dekonstruksi untuk memberikan tambahan teori dalam menganalisis karya sastra. Diharapkan juga adanya penelitian selanjutnya pada novel *Brave Story* karya Miyuki Miyabe dengan memakai teori-teori lainnya

sehingga novel *Brave Story* dapat diartikan secara konferensif dengan berbagai sudut pandang dari teori-teori lainnya yang digunakan untuk meneliti novel ini maupun karya sastra lainnya.

